

Cangkuang

{multithumb thumb_width=200 thumb_height=160}Wana wisata ini terdiri dari hutan alam dan tanaman campuran (agathis dll), terletak pada ketinggian 1.300 – 2.000 m dpl, konfigurasi lapangan umumnya bergelombang sampai berbukit. Kawasan ini mempunyai curah hujan 3.930 – 4.500 mm/tahun dengan suhu udara antara 18 – 20 0 C. Potensi visual lansekap didalam kawasan yang menarik adalah hutan alam, hutan tanaman dan pegunungan dengan udara yang sejuk, air terjun, panorama alam serta memiliki kawah ratu di puncak gunung salak.

Wana wisata Cangkuang selain digunakan untuk wisata berkemah. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan adalah piknik, lintas alam dan hiking, sedangkan untuk kegiatan berkemah tersedia beberapa kompleks perkemahan. Di wana wisata ini terdapat pula sebuah gedung rapat serta wisma tamu cangkuang.{multithumb thumb_width=default thumb_height=default}

Di sekitar WW Cangkuang terdapat tanaman jenis Damar (*Agathis Loranthifolia*) tahun 1982 dan 1986. Dilatar belakang Gedung Rapat Cangkuang terdapat hutan lindung terbatas dengan vegetasi jenis puspa (*Schima Walichil*), *Rasamala* (*Altingia excelsa*), *Saninten* (*Eugenia fastigiata*), *Harendong cai* (*Medinela speciosa*), *Manglid* (*Magnalia blumairanti*), *Jamuju*(*Podocarpus enbikata* BL)dll.

Jenis fauna yang terdapat di sekitar kawasan kelompok hutan Gunung Salak adalah babi hutan (*susu viatus*), Macan tutul(*Panthera pardus*), kera (*Macaca sp*), Ayam hutan (*Galus sp*).

Fasilitas

Fasilitas yang sudah tersedia dalam wana wisata ini adalah berupa pos jaga, pondok kerja, loket karcis, jalan setapak, tempat parkir, MCK, shelter, tempat duduk, ruang informasi dan tempat sampah, Ruang rapat,wisma tamu dan fasilitas olah raga.

Akseibilitas

Wana wisata ini dapat dicapai dari Kota Cicurug Kabupaten Sukabumi, masuk dari persimpangan Cidahu (caringin) dengan lintas jalan raya Bandung – Sukabumi – Jakarta, atau route Jakarta – Bogor – Sukabumi. Kondisi jalan Umumnya baik dan beraspal, sehingga dapat dilalui baik kendaraan roda empat maupun dua. Sarana transportasi umum yang ada berupa kendaraan mini bis dengan kapasitas maksimum 20 penumpang.